BAB VII
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan mengenai pengaruh terapi *Accepment and Comitment Care (ACC), Talk Teknik* dan *Butterfly Hug* terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien kanker, kesimpulan berikut dapat dibuat:

1. Rata-rata usia responden kelompok intervensi adalah 46,80 tahun, sedangkan dalam kelompok kontrol adalah 47,45. jenis kelamin pada kelompok intervensi seluruh berjenis kelamin perempuan (100%), sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar juga berjenis kelamin perempuan yaitu 85%. Lamanya menjalani kemoterapi pada kelompok intervensi dengan rata-rata 10,95 bulan, sedangkan kelompok kontrol dengan rata-rata 11.00 bulan.
2. Rata-rata nilai rasa cemas sebelum intervensi pada kelompok intervensi adalah kelompok intervensi adalah 33,0 sedangkan pada kelompok kontrol adalah 31,30. dan nilai rasa cemas setelah intervensi pada kelompok intervensi adalah 21,85 sedangkan pada kelompok kontrol adalah 28,30.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rasa cemas sebelum dan sesudah intervensi pada kedua kelompok. Pada kelompok intervensi perbedaan signifikan dengan (p = 0,000), sedangkan pada kelompok kontrol perbedaannya signifikan dengan (p = 0,000).
4. Terdapat pengaruh yang signifikan dari terapi eksposur terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien kanker dirumah singgah Kota Bengkulu (p = 0,0001).

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan, peneliti ingin menyarankan beberapa pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi pelayanan kesehatan

   Diharapkan dapat melanjutkan tindakan pemberian terapi *Accepment And Comitment Care (ACC), Talk Teknik Wedp dan Butterfly Hug* untuk

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

menurunkan tingkat kecemasan pada pasien kanker dirumah Kota Bengkulu

2. Bagi institusi pendidikan keperawatan

   Hasil penilitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai referensi terapi non farmakologi dalam upaya menurunkan tingkat kecemasan pada pasien kanker dalam proses pembelajaran dan termasuk ke dalam perawatan paliatif.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

   a. Disarankan agar penelitian selanjutnya melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, setidaknya 30 responden untuk masing-masing kelompok intervensi dan kontrol, guna meningkatkan akurasi hasil dan validitas statistik penelitian.

   b. Peneliti selanjutnya dapat menambah faktor perancu sebagai tindakan dalam penanganan pasien kanker yang mengalami rasa cemas.

   c. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dalam jangka waktu yang lebih panjang dan mencakup wilayah yang lebih luas untuk meningkatkan jumlah partisipan yang memenuhi syarat dan bersedia mengikuti penelitian.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu